

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji *Johansen Cointegration Test*, indeks global dan regional yang terdiri dari indeks DJIA, FTSE 100, Nikkei 225, KOSPI, Hangseng, dan STI memiliki keseimbangan jangka panjang dengan IHSG. Berdasarkan hasil uji dengan model VECM (*Vector Error Correction Model*), ditemukan bahwa indeks DJIA, Nikkei 225, dan Hangseng memiliki hubungan jangka pendek yang signifikan terhadap IHSG. Sementara indeks FTSE 100, KOSPI, dan STI tidak memiliki kesetimbangan dalam jangka pendek dengan IHSG.
2. Berdasarkan hasil uji *Causality Granger* ditemukan bahwa indeks global dan regional tidak mempunyai hubungan dua arah dengan IHSG. Hal ini mengindikasikan bahwa pergerakan indeks DJIA, FTSE 100, Nikkei 225, KOSPI, Hangseng, dan STI tidak menyebabkan kenaikan atau penurunan IHSG. Begitu juga sebaliknya, pergerakan IHSG tidak menyebabkan naik atau turunnya indeks DJIA, FTSE 100, Nikkei 225, KOSPI, Hangseng, dan STI. Namun ditemukan adanya hubungan satu arah pada indeks DJIA ke IHSG, IHSG ke FTSE 100, IHSG ke KOSPI, dan IHSG ke STI. Yang artinya, DJIA menyebabkan pergerakan pada IHSG, namun IHSG tidak menyebabkan pergerakan pada DJIA. IHSG juga menyebabkan pergerakan

pada indeks FTSE 100, KOSPI dan STI, namun FTSE 100, KOSPI, dan STI tidak menyebabkan pergerakan pada IHSG.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kelemahan dalam penelitian ini, yaitu data yang diambil untuk dijadikan sampel penelitian adalah data bulanan indeks harga saham sehingga pengaruh jangka pendek kurang tergambarkan dalam penelitian ini.

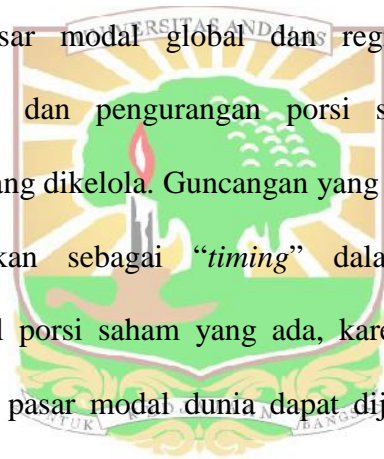
5.3 Implikasi

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka ditemukan implikasi yang penting bagi pengguna informasi pasar modal, yaitu:

1. Bagi investor, hasil ini bisa dijadikan informasi dan bahan analisis untuk berinvestasi pada pasar saham di Indonesia. Investor dapat menjadikan indeks global dan regional sebagai acuan dalam berinvestasi saham, sehingga keuntungan yang diraih di pasar saham menjadi lebih maksimal. Investor dapat menambah atau mengurangi komposisi saham di negara lainnya berdasarkan indeks saham global dan regional yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap IHSG.
2. Bagi analis efek, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam analisis data untuk memperkuat hasil analisa yang diberikan kepada investor. Negara-negara yang terintegrasi dengan Indonesia dapat dijadikan pedoman dalamantisipasi jika terjadi guncangan ataupun

sebagai katalis positif yang dapat menentukan arah investasi dalam jangka pendek.

3. Bagi *fund manager*, hasil ini bisa dijadikan sebagai “*early warning*” bagi para *fund manager* dalam melakukan diversifikasi portofolio yang dikelola, sehingga menghasilkan *return* yang lebih optimal. *Fund manager* diharapkan dapat selalu memperhatikan bagaimana keadaan pasar modal global dan regional sebelum melakukan penambahan dan pengurangan porsi saham dalam diversifikasi portofolio yang dikelola. Guncangan yang terjadi di pasar modal dunia bisa dijadikan sebagai “*timing*” dalam memperbesar ataupun memperkecil porsi saham yang ada, karena setiap guncangan yang terjadi pada pasar modal dunia dapat dijadikan pedoman bagi *fund manager* dalam membentuk portofolio investasinya. Guncangan yang terjadi terkadang hanya memberikan efek “*panic selling*” pada investor, sehingga bisa dijadikan kesempatan untuk mendapatkan saham dengan harga yang lebih rendah.
4. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan analisis bagi pemerintah untuk membuat kebijakan ekonomi yang lebih akurat. Dimana negara-negara dalam kawasan global dan regional yang mempunyai integrasi dalam jangka pendek maupun panjang dapat dijadikan acuan dalam membuat kebijakan-kebijakan ekonomi bagi pemerintah.



5.4 Saran Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan peneliti, maka masih perlu dilakukan penyempurnaan terhadap penelitian ini. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan data harian indeks harga saham, sehingga hubungan dari indeks menjadi lebih jelas dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
2. Penelitian ini hanya meneliti mengenai hubungan indeks harga saham global dan regional, sementara faktor-faktor lain yang mempengaruhi pergerakan IHSG tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Diharapkan peneliti selanjutnya mempertimbangkan faktor-faktor lain diluar faktor yang telah digunakan dalam penelitian ini.

